

Variasi Konten-konten YouTube dengan Dialek Arab Mesir (Kairo) sebagai Sarana Memperkenalkan Budaya Arab Mesir = Variety of YouTube Contents with Egyptian Arabic Dialect (Cairo) as a Way of Introducing Egyptian Arab Culture

Ahmad Thoriq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520185&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti variasi-variasi konten YouTube dengan bahasa Arab Dialek Mesir (Kairo) sebagai sarana pembelajaran tambahan dan sarana memperkenalkan budaya Arab Mesir kepada pembelajar bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori Kozhevnikova mengenai lingkungan linguistik buatan. Pada teori ini terdapat dua hal utama dalam pembelajaran atau penginternalisasian bahasa pada diri seseorang yaitu eksposur terhadap bahasa, dan lingkungan linguistik buatan. YouTube, dewasa ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk lingkungan linguistik buatan. Dengannya, pembelajar bahasa Arab tidak hanya mendapatkan materi pembelajaran bahasa Arab kebahasaan, namun juga cultural atau budaya. Untuk melihat variasi dan menyeluruhnya jenis konten yang menggunakan bahasa Arab Dialek Mesir, peneliti menggunakan 8 personality wheels yang mana jika ke delapan poin tersebut terpenuhi, konten-konten YouTube dengan bahasa Arab Dialek Mesir dapat dikatakan beragam dan mencakup hal-hal yang dianggap penting dan pasti ingin ditonton setiap orang. Hasil dari penelitian ini adalah terpenuhinya 8 poin pada personal priority wheels dan adanya muatan budaya pada setiap jenis kontennya. Selain variasi konten yang beragam dan unsur budaya dalam konten bahasanya, otentisitas dalam kosakatanya, serta kemungkinan untuk melaksanakan self assessment menjadikan bahasa Arab Dialek Mesir dapat digunakan sebagai konten tambahan mempelajari bahasa Arab bagi para pembelajar bahasa terutama untuk memperkaya khazanah budaya Arab Mesir.

.....This study aims to examine the variations of YouTube content with Egyptian (Cairo) Arabic dialect as an additional learning tool and a bridge to introducing Egyptian Arabic culture to Arabic learners. The method used in this study is a qualitative method using Kozhevnikova's theory of the artificial linguistic environment. In this theory, there are two main things in learning or internalizing language in a person, namely exposure to language, and the artificial linguistic environment. YouTube, nowadays can be used as a form of artificial linguistic environment. With it, Arabic learners are not only exposed to Arabic learning materials but also to the culture. To see the variety and overall type of content that uses Egyptian Arabic dialect, using 8 personality wheels where if the eight points are met, YouTube content with Egyptian Arabic dialect can be said to be diverse and includes things that are considered important and wanted to be watched by everyone. The results of this study are the fulfillment of 8 points on the personal priority wheels and the existence of cultural content in each type of content. In addition to the variety of diverse content and cultural elements in the language content, authenticity in the vocabulary, as well as to carry out self-assessment, Egyptian Dialect Arabic can be used as additional content to learn Arabic for language learners, and as a bridge to know Egyptian Arabic culture.